BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mengenai perilaku pemilih perempuan etnis Batak Toba pada pemilihan anggota legislatif 2019-2024 di Kabupaten Toba terdapat dua pendekatan yang sangat berpengaruh dari tiga pendekatan yaitu Pendekatan Sosiologis masyarakat memilih calon kepala daerah melihat dari segi pendidikan, kelas sosial dan agama. Kemudian pendekatan rasional masyarakat melihat dari visi dan misi suatu calon. Karena masyarakat sangat memperhatikan visi dan misi yang jelas dari calon tersebut beserta program-program yang akan dijalankan dengan begitu akan jelas arah kepemimpinan kedepannya.

Pemilih perempuan yang masih menanamkan budaya patriarkhi sangat menghambat kemajuan bagi politisi perempuan, karena sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perempuan tugasnya berada dalam rumah dan tidak pantas untuk bekerja diluar rumah. Apalagi dalam dunia politik yang dianggap adalah dunianya laki laki.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tentang perilaku pemilih perempuan etnis Batak Toba pada pemilihan anggota legislatife tahun 2019-2024 di Kabupaten Toba yang ditarik dari perspektif pemilih perempuan Etnis Batak Toba mengajukan saran sebagai berikut:

- 1. Pemerintah seharusnya memberikan pendidikan politik dan penyuluhan penyuluhan bagi masyarakat yang sama sekali belum mengerti mengenai politik agar pemilu kedepannya dapat terlaksana dengan baik.
- 2. Masyarakat sebaiknya menggunakan hak pilihnya sebaik mungkin, sebelum pemungutan suara dimulai, masyarakat harus mengetahui dengan pasti seperti apa calon kepala daerah yang akan dipilihnya, seperti apa visi dan misi dari calon kepala daerah tersebut, kepribadiannya serta wawasan dan pengalamannya.
- 3. Masyarakat juga harus menyadari bahwa ikut memilih itu memang sebuah perwujudan dari demokrasi tetapi masyarakat hendaknya tidak terjerumus oleh kebebasan dari demokrasi tersebut artinya masyarakat harus mempertimbangkan bahwa untuk menentukan pilihan bukanlah dilihat dari jenis kelamin, etnis, agama atau faktor primordial lainnya.